

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat efektivitas model *outdoor learning* terhadap peningkatan kemampuan kognitif kewirausahaan siswa SMKN 2 MDN.
2. Terdapat efektivitas model *outdoor learning* terhadap peningkatan kemampuan kognitif kewirausahaan siswa SMKN 1 PST.
3. Tidak ada perbedaan efektivitas model *outdoor learning* terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa SMKN 2 MDN dan SMKN 1 PST.
4. Terdapat efektivitas model *outdoor learning* terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan siswa SMKN 2 MDN.
5. Terdapat efektivitas model *outdoor learning* terhadap peningkatan jiwa kewirausahaan siswa SMKN 1 PST.

B. Implikasi

Implikasi pada penelitian ialah penerapan model *outdoor learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan jiwa kewirausahaan siswa SMK. Model *outdoor learning* dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran kewirausahaan dan perbaikan alat listrik bagi siswa SMK khususnya kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik. Namun dalam pelaksanaan model pembelajaran *outdoor learning*, guru harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran tersebut, kendala-kendala apa saja yang akan dihadapi serta waktu

yang harus dikondisikan dengan baik sehingga tidak mengganggu pembelajaran yang lain dan tujuan dan hasil belajar siswa sesuai harapan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

- Menyediakan sarana prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung keterlaksanaan pembelajaran kewirausahaan.

2. Bagi Guru

- Ketika menerapkan model *outdoor learning*, guru harus memperhatikan alokasi waktu dan cuaca dalam merencanakan kegiatan sehingga pembelajaran lebih efektif.
- Dibutuhkan perhatian khusus dari guru atau obsever saat melaksanakan kegiatan *outdoor learning*.
- Guru lebih memperhatikan dalam memilih lokasi atau objek belajar saat kegiatan *outdoor learning* sehingga fokus siswa tidak terbagi.
- Guru sebaiknya memilih ketua kelompok yang cukup berpengaruh atau dominan agar ketua kelompok dapat membantu guru dalam mengkondisikan teman-teman sekelompoknya saat kegiatan pembelajaran di luar kelas.

3. Bagi Siswa

- Siswa lebih teliti saat melakukan perakitan sehingga dapat menghindari kerusakan yang lebih serius.

- Siswa lebih fokus pada jobsheet dan SOP yang diberikan guru sehingga kegiatan *outdoor learning* lebih efektif dan dapat terlaksana lebih baik.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

- Membuat SOP atau prosedur saat melakukan kegiatan *outdoor learning* di luar kelas, sehingga siswa lebih terarah dan tujuan pembelajaran lebih jelas.
- Sebaiknya penggunaan model *outdoor learning* dilakukan di lingkungan yang dekat dengan sekolah. Hal ini dilakukan agar lebih mudah dalam manajemen waktu untuk kegiatan *outdoor learning*.